

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian mengenai penerapan *Client Centered Counseling Untuk* meningkatkan kepercayaan diri terhadap siswa korban *cyberbullying peneliti* telah melakukan rangkaian penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dengan pengamatan langsung dan memberikan layanan konseling. Maka peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat ketidakpercayaan diri yang dialami korban *cyberbullying*

Korban *cyberbullying* yang merupakan siswa SMAN 1 Cikande, dengan kasus remaja yang mengalami *cyberbullying* berdampak pada pola pikir yang akan mengganggu kepercayaan diri dan menimbulkan gejala-gejala psikologis lainnya seperti perasaan sedih, bingung, khawatir dan cemas, mudah emosi, tidak percaya diri, memendam perasaan, menyalahkan diri sendiri, menyalahkan, keadaan, cemburu atau iri. Dari ke 5 klien tersebut dikatakan mengalami ketidakpercayaan diri yang dapat dilihat secara langsung melalui gerak geriknya serta dari beberapa gejala lainnya secara psikologis.

2. Melalui penerapan *Client Centered Counseling Untuk* meningkatkan kepercayaan diri remaja korban *cyberbullying*

Tentunya peneliti menerapkan layanan konseling individual sangat efektif dalam menangani kepercayaan diri dengan membentuk pola pikir yang positif untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan menggunakan proses konseling menggunakan langkah sebagai pendengar aktif, memberikan dukungan, empati dan memfasilitasi

proses konseling. Pada tahap pelaksanaannya secara aturan dengan memberikan ruang pada tahap pertama untuk mengungkapkan permasalahan dan perasaan yang dialami.

Pada tahap selanjutnya konselor memberikan pemahaman dan memberikan *attending* sebagai bentuk kepedulian konselor dan menerima keadaan diri klien, pada tahap ini proses konseling berpusat pada konseli dan memberikan ruang untuk memecahkan masalah dengan memberikan dukungan dan semangat. Pada tahap ketiga ini adalah konseli mampu membuat perencanaan dan merealisasikan pilihannya.

3. Efektivitas penerapan *Client Centered Counselling* dalam meningkatkan kepercayaan diri

Korban *cyberbullying* dalam penelitian ini terdapat perubahan yang baik maupun yang stagnan tanpa hasil yang diharapkan, berbagai respon klien dengan perasaan sebelumnya yang kalut akan pengalaman pahit dari *cyberbullying* sehingga menutup pola pikir positif yang menimbulkan gejala stres psikologis dan fisik dengan perasaan sedih, bingung, cemas, khawatir, mudah emosi, memendam perasaan sendiri, putus asa, cemburu atau iri.

Namun setelah dilakukannya konseling *client centered*, responden sudah mulai menata pikiran positif akan permasalahan *cyberbullying* dan merasa lebih tenang dan bahagia karena telah mampu mengontrol pikiran serta perasaan negatif sehingga jauh lebih lega dan mampu mengontrol emosi dengan baik, lebih optimis dalam menjalankan kehidupannya saat ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang penulis sampaikan yang diharap berguna bagi pembaca dan pihak tertentu yaitu sebagai berikut:

1. Untuk para korban cyberbullying diharap mampu menceritakan kasusnya kepada orang tua ataupun orang terdekat, untuk memberikan ketenangan dan dukungan positif sehingga kasus ini bisa diselesaikan dan tidak mempengaruhi pada psikologis korban yang mendalam
2. UIN SMH Banten dan Jurusan Bimbingan Konseling agar lebih *aware* dengan kasus kemanusiaan dengan meningkatkan penelitian tentang kemanusiaan seperti *cyberbullying* karena kerap kali lalai akan kasus *cyberbullying* yang dinilai sepele dengan rupa akibat yang besar.
3. Pembaca diharap mampu memberikan respon positif dengan kasus *cyberbullying* sebab dan akibatnya sehingga mampu memberikan respon baik untuk korban dan mencegah korban-korban *cyberbullying* selanjutnya.
4. Orang tua harus lebih memperhatikan setiap kegiatan anaknya yang berhubungan dengan teknologi, dan lebih menjaga kewarasan anaknya agar terhindar dari setiap gejala yang mengganggu psikologis.